

BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

III.1. Analisa Masalah

Analisa sistem yang dijelaskan pada bab ini adalah sebagai bahan perbandingan dengan sistem yang lama dengan sistem yang akan dirancang. Dimana jika pasien ingin mengetahui apakah pasien terkena penyakit atau tidak, pasien bisa langsung bertemu dengan ahli pakar tersebut dengan cara menjelaskan gejala yang dialami pasien lalu ahli pakar mengidentifikasi gejala pasien dan didapatkan penyakit serta solusinya. Sedangkan sistem yang akan dibangun pasien tidak harus bertemu langsung dengan ahli pakar karena sistem yang akan dibangun sudah menyerupai ahli pakar tersebut dimana pasien berinteraksi dengan sistem akan memaparkan gejala dari pasien dan akan mendapatkan penyakit serta solusi dalam hal ini penyakit gigi *Dry socket*.

Dalam hal ini penulis melakukan perancangan sebuah aplikasi penyakit gigi *dry socket* dan menerapkan metode *certainty factor* sebagai rumus untuk mendapatkan persentase kepercayaan yang diperoleh berdasarkan gejala yang dirasakan oleh pasien. Metode *Certainty Factor* digunakan untuk memberikan nilai keyakinan pada hasil akhir penyakit sistem pakar yang didapat dari seorang pakar.

Certainty Factor menunjukkan ukuran kepastian terhadap suatu fakta atau aturan. (Putu Veda Andreyana : 2015). Penggunaan metode *certainty factor* akan

sangat membantu dalam aplikasi web ini untuk mengetahui diagnosa penyakit *dry socket* yang dialami oleh pasien.

III.2. Penerapan Metode *Certainty Factor*

Metode ini hanya bisa mengolah 2 bobot dalam sekali perhitungan. Untuk bobot yang lebih dari 2 banyaknya, untuk melakukan perhitungan tidak terjadi masalah apabila bobot yang dihitung teracak, artinya tidak ada aturan untuk mengkombinasikan bobotnya, karena untuk kombinasi seperti apapun hasilnya akan tetap sama. Bentuk dasar rumus certainty factor sebuah aturan JIKA E MAKA H adalah seperti ditunjukkan oleh persamaan 2 berikut :

$$CF(H,e) = CF(E, e) * CF(H,E)$$

Dimana :

$CF(E,e)$: *Certainty factor evidence E* yang dipengaruhi oleh *evidence e*

$CF(H,E)$: *Certainty factor* hipotesis dengan asumsi *evidence* diketahui dengan pasti, ketika $CF(E, e) = 1$

$CF(H,e)$: *Certainty factor* hipotesis yang dipengaruhi oleh *evidence e*

Dalam aplikasinya, $CF(H,E)$ merupakan nilai kepastian yang diberikan oleh pakar terhadap suatu aturan, sedangkan $CF(E,e)$ merupakan nilai kepercayaan yang diberikan oleh pengguna terhadap gejala yang dialaminya.

III.2.2. Studi Kasus.

Dalam tahap awal yang dilakukan peneliti dalam penerapana metode CF

dalam diagnosa penyakit *Dry Socket*. Adapun tahap awal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tabel Penyakit.

Dalam penelitian ini penulis memiliki satu penyakit untuk didiganaosa dapat dilihat pada table III.1. Berikut ini:

Tabel III.1. Penyakit

No	Nama Penyakit	Detail
1	<i>Dry socket</i>	<i>Dry socket</i> adalah nyeri hebat akibat peradangan tulang rahang setelah cabut gigi. Kondisi ini umumnya muncul 1–3 hari setelah menjalani cabut gigi, dan berlangsung selama 7–10 hari.

2. Tabel Gejala

Adapun Gejala-gejala yang penulis dapat dilihat pada tabel III.2. Berikut ini:

Tabel III.2. Penyakit

Kode	Nama
G01	Nyeri yang muncul setelah 1–3 hari setelah cabut gigi.
G02	Rasa nyeri ini dapat menjalar hingga telinga, mata, leher
G03	Bau mulut
G04	Rasa tidak enak dimulut
G05	Gusi bengkak dan kemerahan
G06	Area soket terasa sangat lunak saat disentuh
G07	Hilangnya seluruh atau sebagian gumpalan darah
G08	Terlihat tulang di dalam soket.
G09	Demam ringan
G10	Susah untuk buka mulut

3. Tabel Nilai Pengetahuan

Setelah dilakukan pengumpulan data terhadap gejala, penyakit maka selanjutnya membuat nilai pengetahuan. *Certainty factor* menggunakan suatu nilai

untuk mengasumsikan derajat keyakinan seorang pakar terhadap data diberikan pilihan jawaban yang masing- masing memiliki bobot sebagai berikut:

Tabel III.3 Nilai Pengetahuan

No	Keterangan	Nilai
1	Sangat Yakin	1
2	Yakin	0.8
3	Cukup Yakin	0.6
4	Sedikit Yakin	0.4
5	Tidak Tau	0.2
6	Tidak Yakin	0

4. Tabel Basis Pengetahuan Relasi Penyakit dan Gejala beserta bobot MB dan MD.

Tabel III.4.Basis pengetahuan Dry Socket

<i>DRY SOCKET</i>			
Kode Gejala	Nama Gejala	MB	MD
G01	Area soket terasa sangat lunak saat disentuh	0.8	0.2
G02	Bau mulut	0.8	0.2
G03	Demam ringan	0.4	0.2
G04	Gusi bengkak dan kemerahan	0.6	0.4
G05	Hilangnya seluruh atau sebagian gumpalan darah	0.6	0.2
G06	Nyeri yang muncul setelah 1–3 hari setelah cabut	0.8	0.2
G07	Rasa nyeri ini dapat menjalar hingga telinga, mata	0.6	0.2
G08	Rasa tidak enak dimulut	0.8	0.4
G09	Susah untuk buka mulut	0.6	0.2
G10	Terlihat tulang di dalam soket.	0.6	0.2

Selanjutnya melakukan perhitungan Metode Cf sesuai dengan nilai MB dan MD yang sudah kita tentukan

Gejala 1 : [G01] Area soket terasa sangat lunak saat disentuh.

MB Baru :0.8

MD Baru :0.2

MB Sementara :0.8

MD Sementara :0.2

Gejala 2 : [G02] Bau mulut

MB Lama :0.8

MD Lama :0.2

MB Baru :0.8

MD Baru :0.2

MB Sementara :MB Lama + (MB Baru * (1-MB Lama))

:0.8 + (0.8 * (1-0.8))

:0,96

MD Sementara :MD Lama + (MD Baru * (1-MD Lama))

:0.02 + (0.02 * (1-0.02))

:0.032

Gejala 3 : [G03] Demam ringan

MB Lama : 0,96

MD Lama : 0.032

MB Baru :0.4

MD Baru :0.2

MB Sementara :MB Lama + (MB Baru * (1-MB Lama))

:0.96 + (0.4 * (1-0.96))

:0,976

MD Sementara :MD Lama + (MD Baru * (1-MD Lama))

$$:0.032 + (0.2 * (1-0.032))$$

$$:0.2256$$

Gejala 4 : [G04] Gusi bengkak dan kemerahan

MB Lama : 0,976

MD Lama : 0.2256

MB Baru :0.6

MD Baru :0.4

MB Sementara :MB Lama + (MB Baru * (1-MB Lama))

$$:0.976 + (0.6 * (1-0.976))$$

$$:0,9904$$

MD Sementara :MD Lama + (MD Baru * (1-MD Lama))

$$:0.2256 + (0.4 * (1-0.2256))$$

$$:0.53536$$

Gejala 5 : [G05] Hilangnya seluruh atau sebagian gumpalan darah

MB Lama : 0,9904

MD Lama : 0.53536

MB Baru :0.6

MD Baru :0.2

MB Sementara :MB Lama + (MB Baru * (1-MB Lama))

$$:0.9904 + (0.6 * (1-0.9904))$$

$$:1,39216$$

MD Sementara : $MD\ Lama + (MD\ Baru * (1 - MD\ Lama))$

: $0.53536 + (0.2 * (1 - 0.53536))$

: 0.628288

Gejala 6 : [G06] Nyeri yang muncul setelah 1–3 hari setelah cabut

MB Lama : 1,39216

MD Lama : 0.628288

MB Baru : 0.8

MD Baru : 0.2

MB Sementara : $MB\ Lama + (MB\ Baru * (1 - MB\ Lama))$

: $1,39216 + (0.8 * (1 - 1,39216))$

: 1,078432

MD Sementara : $MD\ Lama + (MD\ Baru * (1 - MD\ Lama))$

: $0.628288 + (0.2 * (1 - 0.628288))$

: 0.7026304

Gejala 7 : [G07 Rasa nyeri ini dapat menjalar hingga telinga, mata

MB Lama : 1,078432

MD Lama : 0.7026304

MB Baru : 0.6

MD Baru : 0.2

MB Sementara : $MB\ Lama + (MB\ Baru * (1 - MB\ Lama))$

: $1,078432 + (0.6 * (1 - 1,078432))$

:1,0313728

MD Sementara :MD Lama + (MD Baru * (1-MD Lama))

: 0.7026304+ (0.2 * (1-0.7026304))

:0.88105216

Gejala 8 : [G08] Rasa tidak enak dimulut

MB Lama : 1,0313728

MD Lama : 0.88105216

MB Baru :0.8

MD Baru :0.4

MB Sementara :MB Lama + (MB Baru * (1-MB Lama))

: 1,0313728+ (0.8* (1-1,0313728))

:1,00621456

MD Sementara :MD Lama + (MD Baru * (1-MD Lama))

: 0.88105216+ (0.4* (1-0.88105216))

:0.928631296

Gejala 9 : [G09] Susah untuk buka mulut

MB Lama : 1,00621456

MD Lama : 0.928631296

MB Baru :0.6

MD Baru :0.2

MB Sementara :MB Lama + (MB Baru * (1-MB Lama))

: 1,00621456+ (0.6* (1-1,00621456))

:1,002485824

MD Sementara :MD Lama + (MD Baru * (1-MD Lama))

: 0.928631296+ (0.2 * (1-0.928631296))

:0.9429050368

Gejala 10 : [G010] Terlihat tulang di dalam soket.

MB Lama : 1,002485824

MD Lama : 0.9429050368

MB Baru :0.6

MD Baru :0.2

MB Sementara :MB Lama + (MB Baru * (1-MB Lama))

: 1,002485824+ (0.8* (1- 1,002485824))

:1,0009943296

MD Sementara :MD Lama + (MD Baru * (1-MD Lama))

: 0.9429050368+ (0.2 * (1-0.9429050368))

:0.9543240292

CF = MB-MD

= 1,0009943296 - 0.9543240292

= 0.4624

= 46%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perhitungan *certainty factor* yang dilakukan menunjukkan bahwa *presentase* dari diagnosa penyakit *dry socket* yang dialami oleh user adalah 46 %

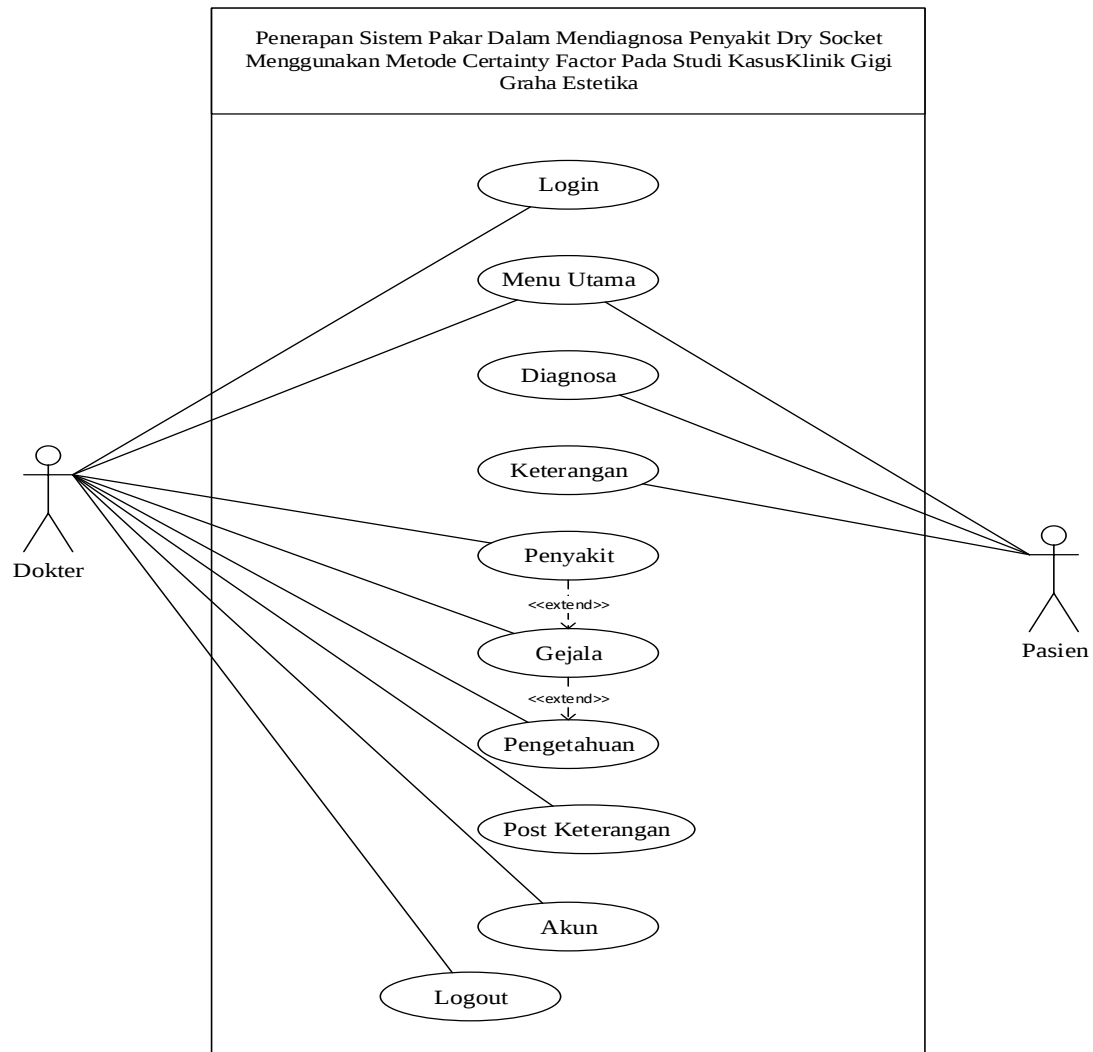
III.3. Desain Sistem

Untuk membantu merancang aplikasi ini dengan penerapan metode *certainty factor* untuk mendagnosa penyakit gigi *dry socket* berbasis web Penulis mengusulkan pembuatan sebuah sistem dengan menggunakan aplikasi pemrograman yang lebih akurat dan lebih mudah dalam pengolahannya, dengan menggunakan bahasa pemrograman html, php, dan *Database* yang digunakan adalah *MySql*.

Dalam Perancangan sistem ini akan digunakan beberapa diagram UML (*Unified Modelling Language*) untuk memvisualisasikan atau menspesifikasikan mekanisme kerja sistem. Adapun diagram UML yang penulis gunakan seperti *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram*, dan *sequence diagram*.

III.3.1. Use Case Diagram

Dalam penyusunan suatu program diperlukan suatu model data yang berbentuk diagram yang dapat menjelaskan suatu alur proses sistem yang akan dibangun. Berikut merupakan gambaran aplikasi mendagnosa penyakit gigi *dry socket* yang penulis rancang dengan *use case diagram* dapat dilihat pada gambat III.1. Berikut ini.

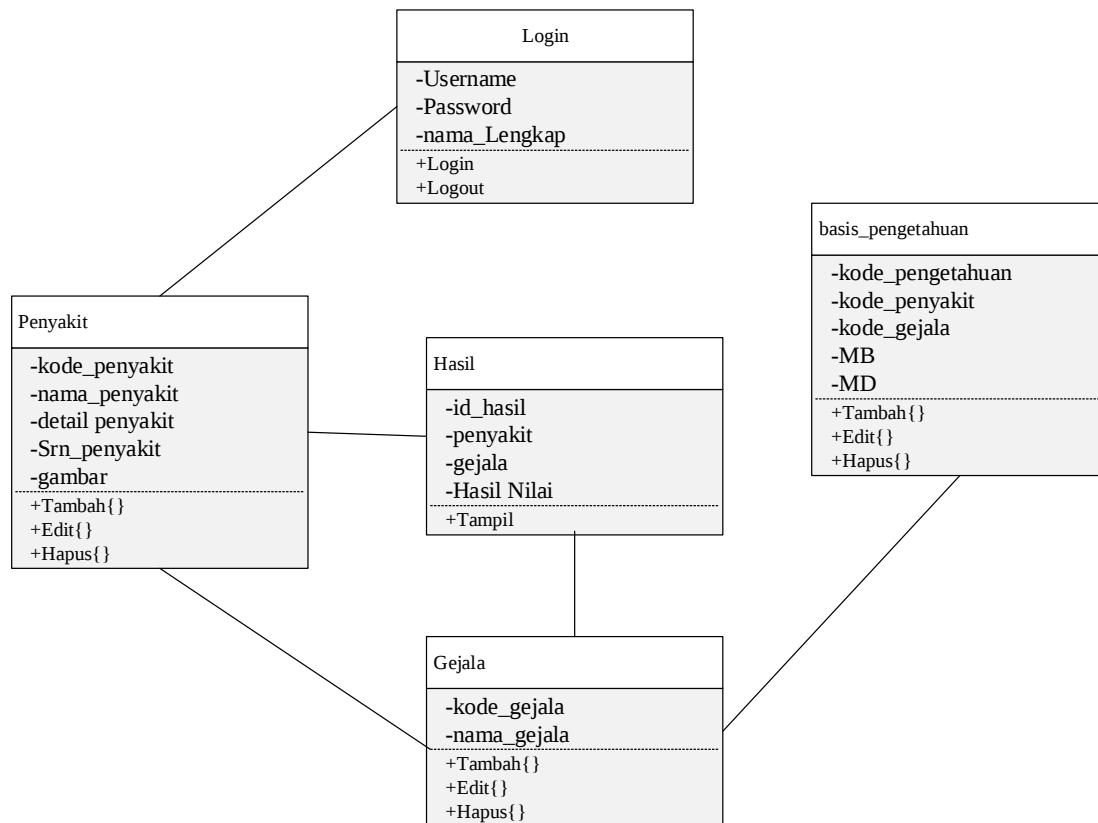


Gambar III.1. Use case Diagram Penerapan Sistem Pakar Dalam Mendiagnosa Penyakit Dry Socket Menggunakan Metode Certainty Factor Pada Studi Kasus Klinik Gigi Graha Estetika

III.3.2. Class Diagram

Class diagram merupakan hubungan antar kelas dan penjelasan detail tiap-tiap kelas didalam model desain dari suatu sistem, juga memperlihatkan aturan-aturan dan tanggung jawab entitas yang menentukan perilaku sistem. Class menggambarkan

keadaan (atribut/properti) suatu sistem, sekaligus menawarkan layanan untuk memanipulasi keadaan tersebut (metode/fungsi). Bentuk class diagram dari sistem yang akan dibangun dapat dilihat pada Gambar III.2 berikut :



Gambar III.2. Class Diagram

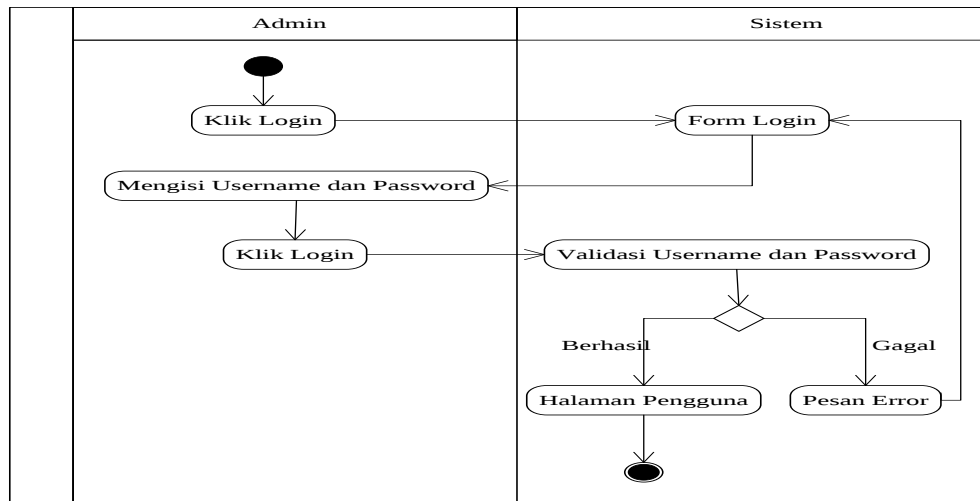
III.3.3. Acitvity Diagram

Activity Diagram menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, keputusan yang mungkin terjadi dan bagaimana mereka berakhir.

A. Activity Login

Berikut adalah *activity diagram* pakar yang menggambarkan aktivitas

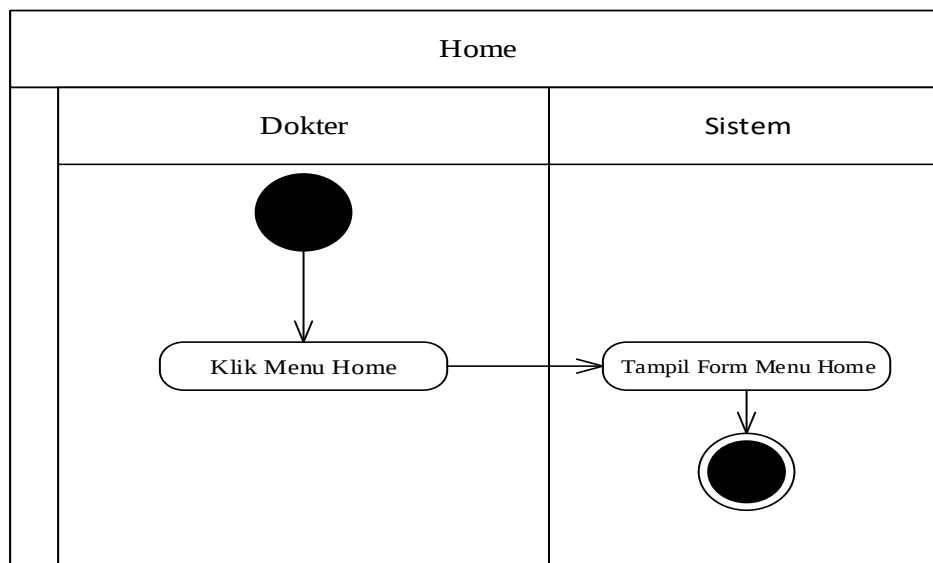
dokterpada saat akan masuk kedalam sistem, seperti pada gambar III.3 berikut



Gambar III.3. Activity Diagram Login

B. Activity Home

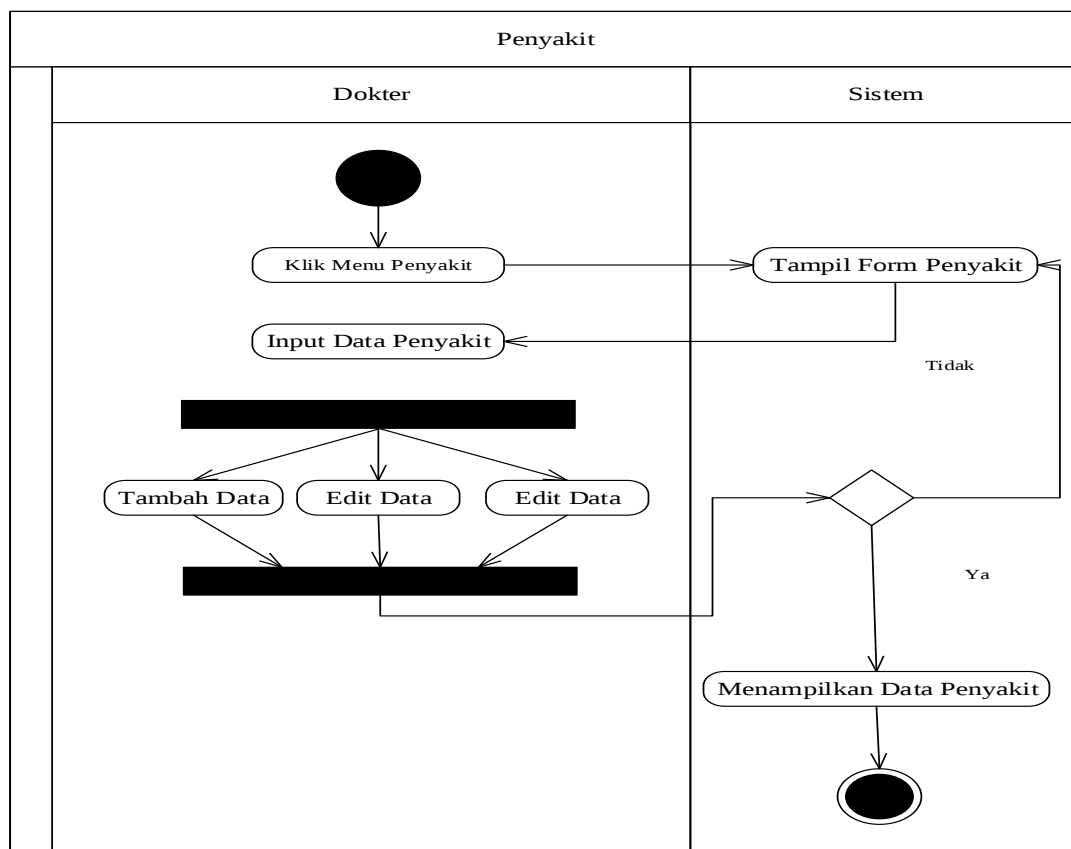
Berikut adalah *activity diagram Home* yang menggambarkan aktivitas dokter Setelah Melakukan Login, seperti pada gambar III.4 berikut



Gambar III.4. Activity Diagram Home

C. Activity Penyakit

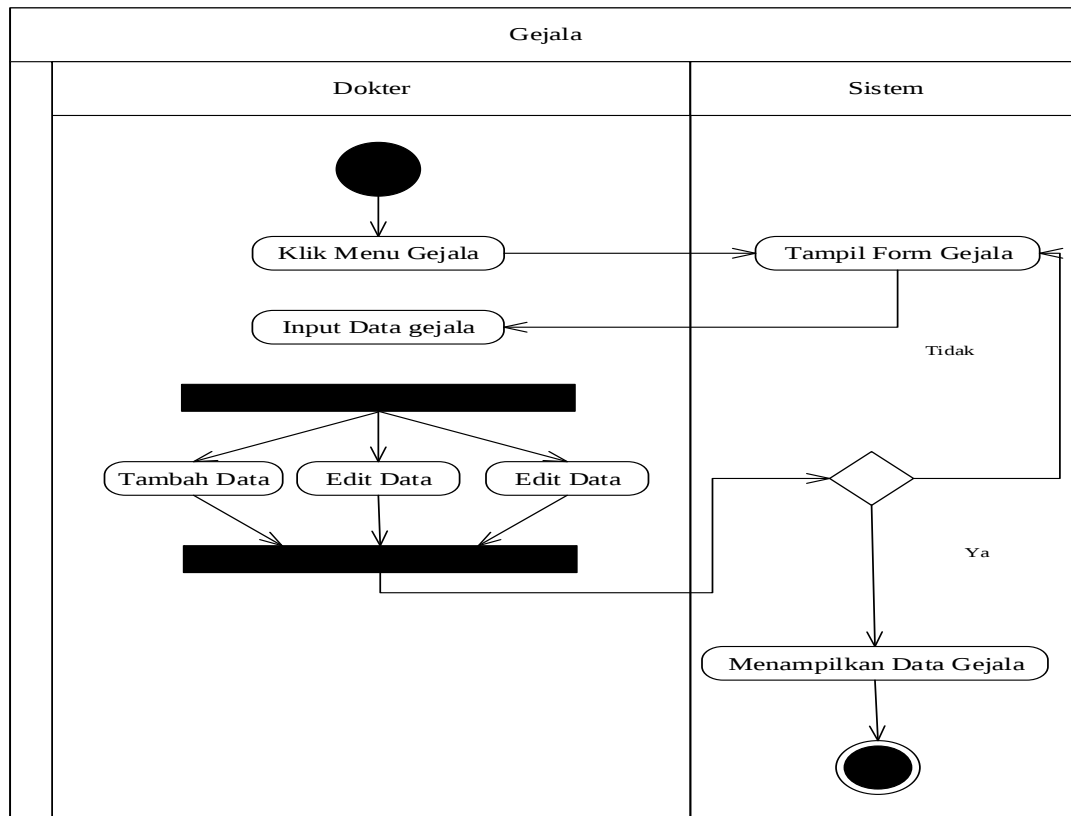
Berikut adalah *activity diagram* Penyakit yang menggambarkan aktivitas dokter untuk melakukan Tambah, Edit maupun Hapus Pada sistem, seperti pada gambar III.5 berikut



Gambar III.5. Activity Diagram Penyakit

D. Activity Gejala

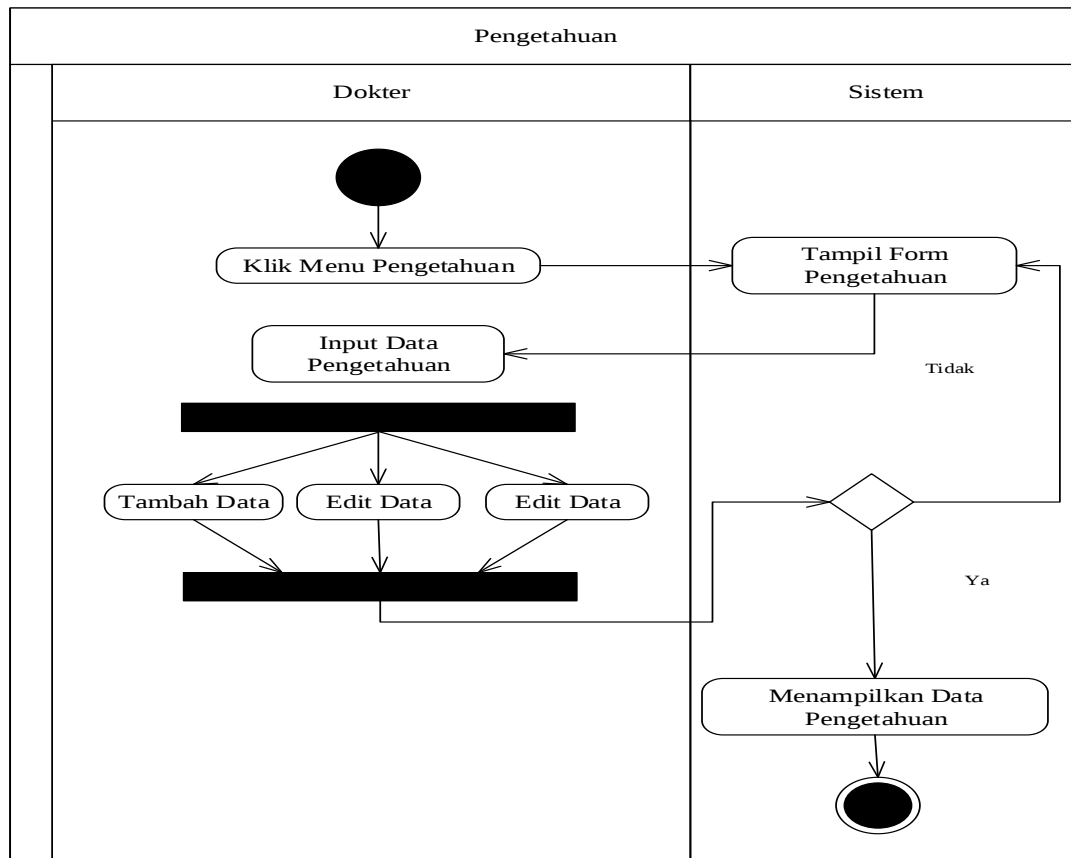
Berikut adalah *activity diagram* Gejala yang menggambarkan aktivitas dokter untuk melakukan Tambah, Edit maupun Hapus Pada sistem, seperti pada gambar III.6 berikut ini :



Gambar III.6. Activity Diagram Gejala

E. Activity Pengetahuan

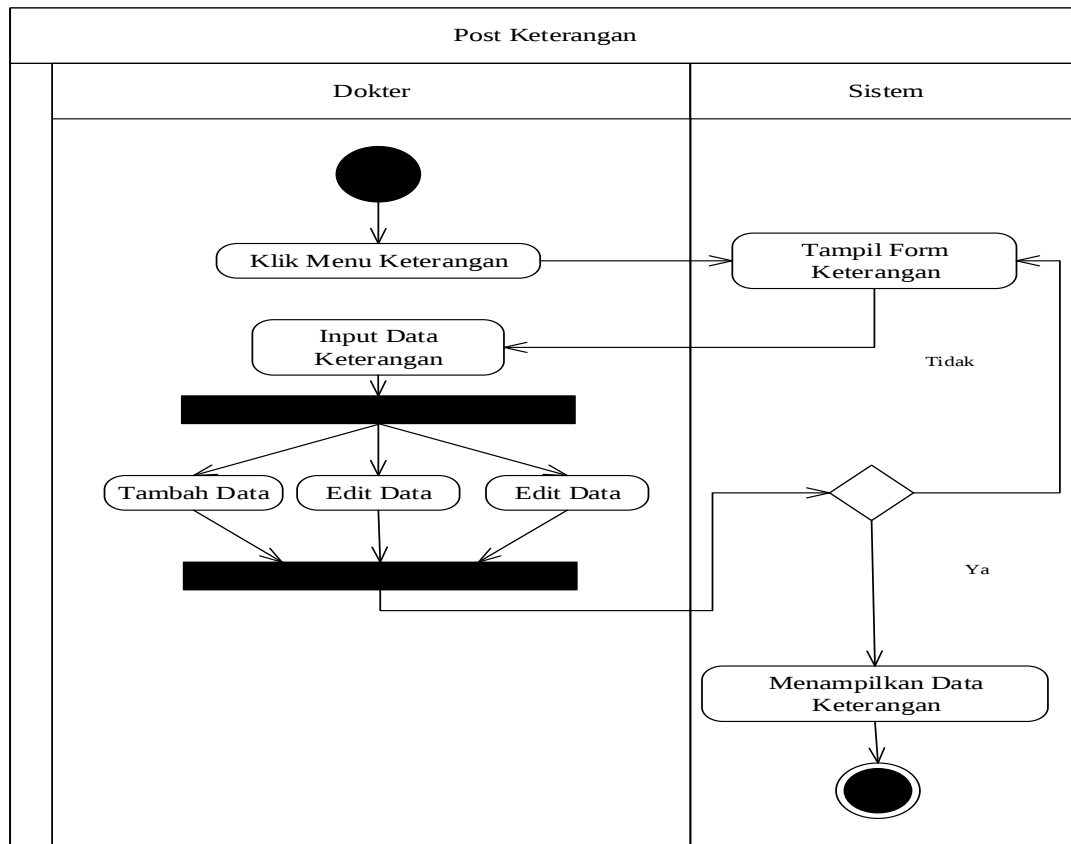
Berikut adalah *activity diagram* Pengetahuan yang menggambarkan aktivitas dokter untuk melakukan Tambah, Edit maupun Hapus Pada sistem, seperti pada gambar III.7 berikut ini :



Gambar III.7. Activity Diagram Pengetahuan

F. Activity Post Keterangan

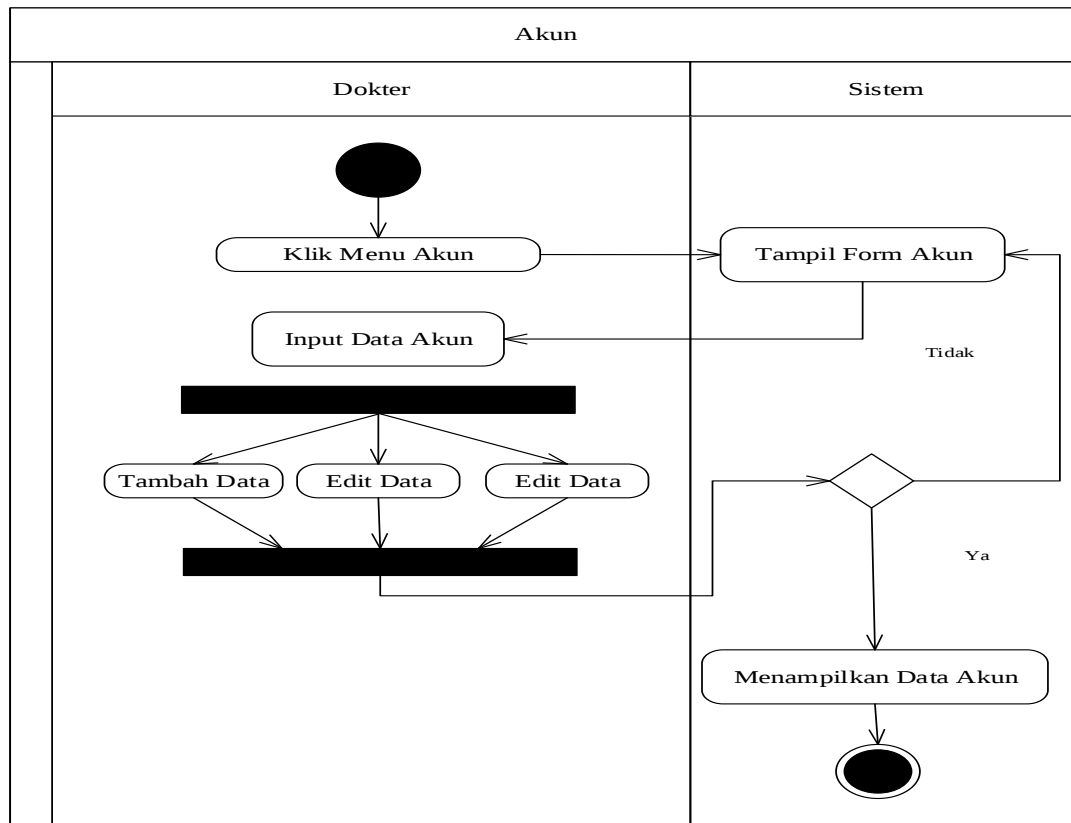
Berikut adalah *activity diagram* Post Keterangan yang menggambarkan aktivitas dokter untuk melakukan Tambah, Edit maupun Hapus Pada sistem, seperti pada gambar III.8 berikut ini :



Gambar III.8. Activity Diagram Pengetahuan

G. Activity Akun

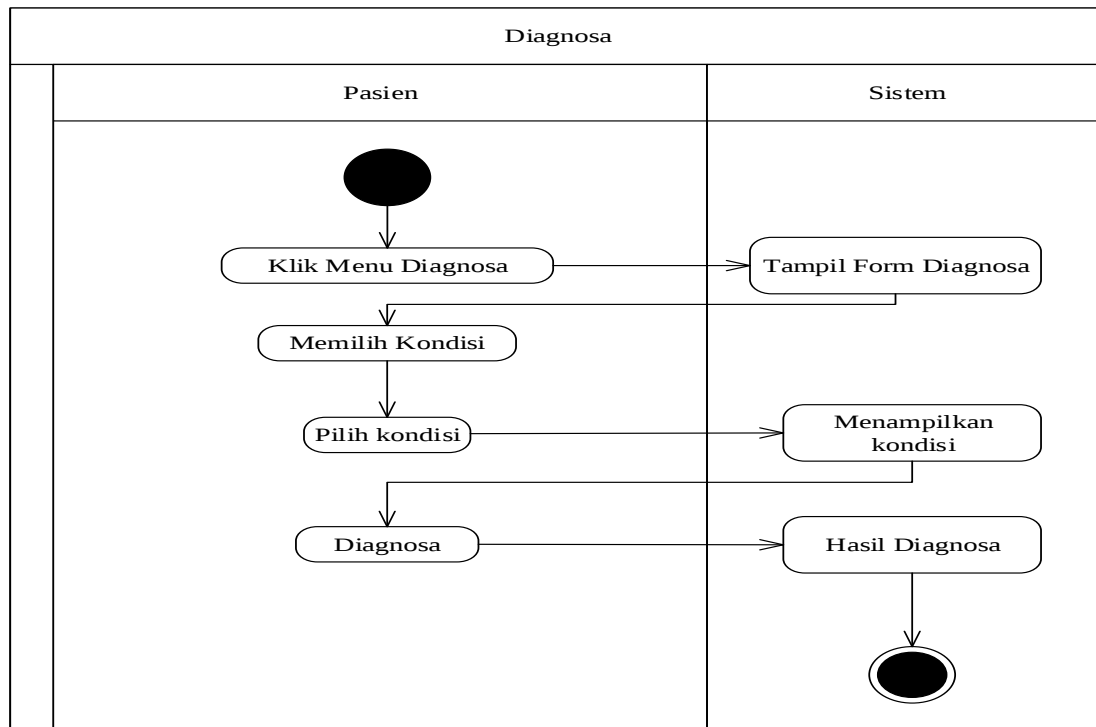
Berikut adalah *activity diagram* Akun yang menggambarkan aktivitas dokter untuk melakukan Tambah, Edit maupun Hapus Pada sistem, seperti pada gambar III.9 berikut ini :



Gambar III.9. Activity Diagram Akun

H. Activity Diagnosa

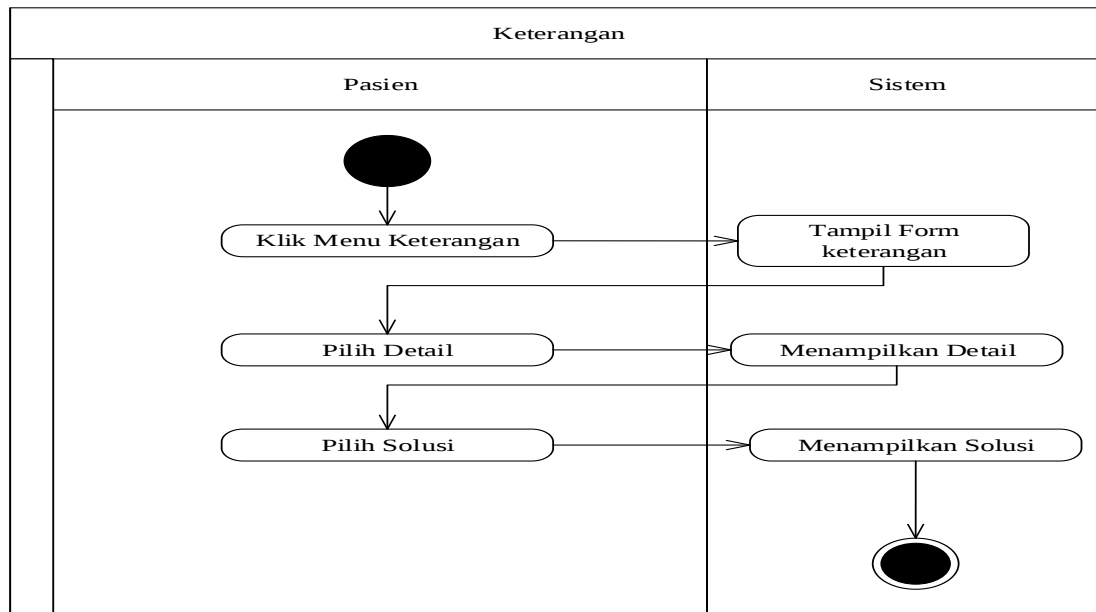
Berikut adalah *activity diagram* Diagnosa yang menggambarkan aktivitas pasien memilih penyakit yang sesuai dengan gejala yang dirasakan oleh pasien melalui sistem, seperti pada gambar III.10 berikut ini :



Gambar III.10. Activity Diagram Diagnosa

I. Activity Keterangan

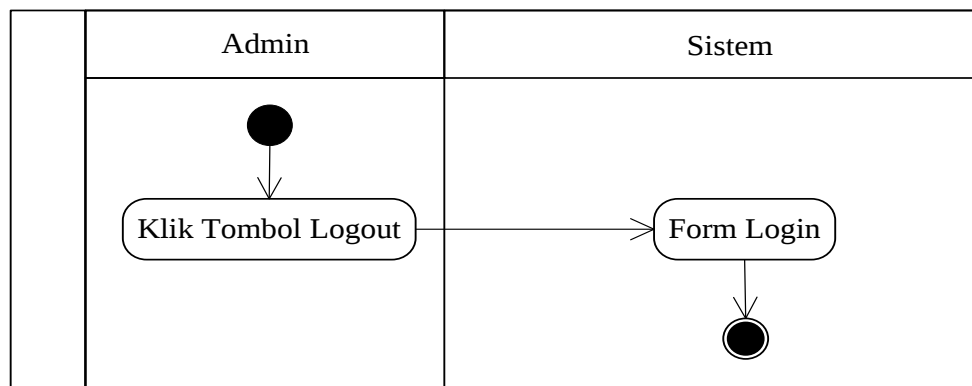
Berikut adalah *activity diagram* Keterangan yang menggambarkan aktivitas pasien dalam melihat keterangan yang berupa informasi yang diberikan di sistem, seperti pada gambar III.11 berikut ini :



Gambar III.11. Activity Diagram Keterangan

J. Activity Logout

Berikut adalah *activity diagram Logout* yang menggambarkan aktivitas Dokter untuk keluar dari sistem, seperti pada gambar III.12 berikut ini :



Gambar III.12. Activity Diagram Login

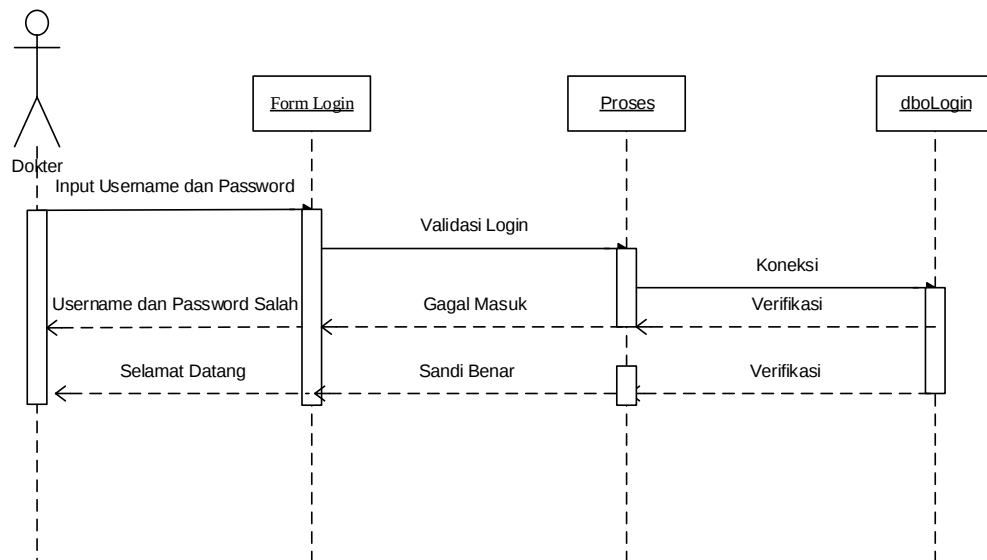
III.3.4. Sequence Diagram

Sequence diagram menggambarkan perilaku pada sebuah skenario, diagram ini menunjukkan sejumlah contoh objek dan *message* (pesan) yang diletakkan

diantara objek-objek ini di dalam use case, berikut gambar sequence diagram :

1. *Sequence Diagram Login*

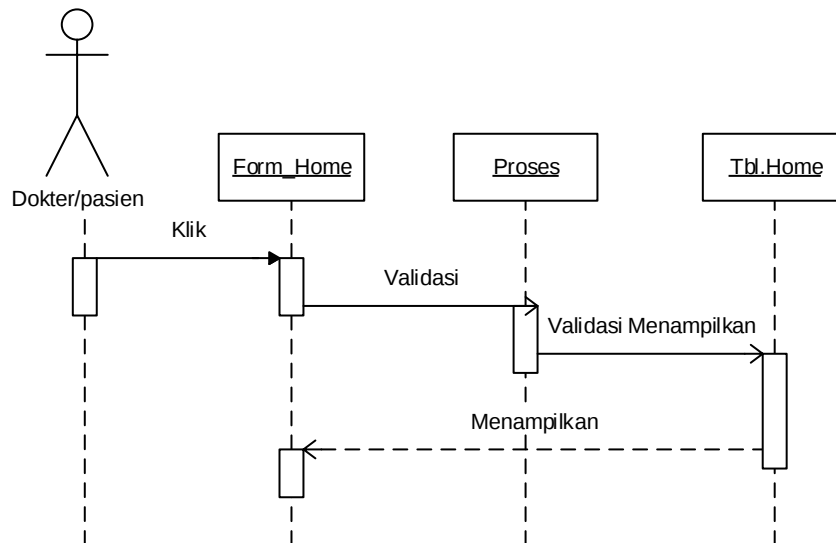
Sequence Diagram Login menggambarkan serangkaian kinerja sistem login yang dilakukan oleh dokter dimulai dari dokteristrator, lalu dokter memilih menu login untuk memasukkan username dan password, apabila valid maka sistem akan mengaktifkan menu user, sedangkan jika tidak valid maka akan kembali ke form login dapat dilihat pada gambar III.13 berikut ini



Gambar III.13. Sequence Diagram Login

2. *Sequence Diagram Home*

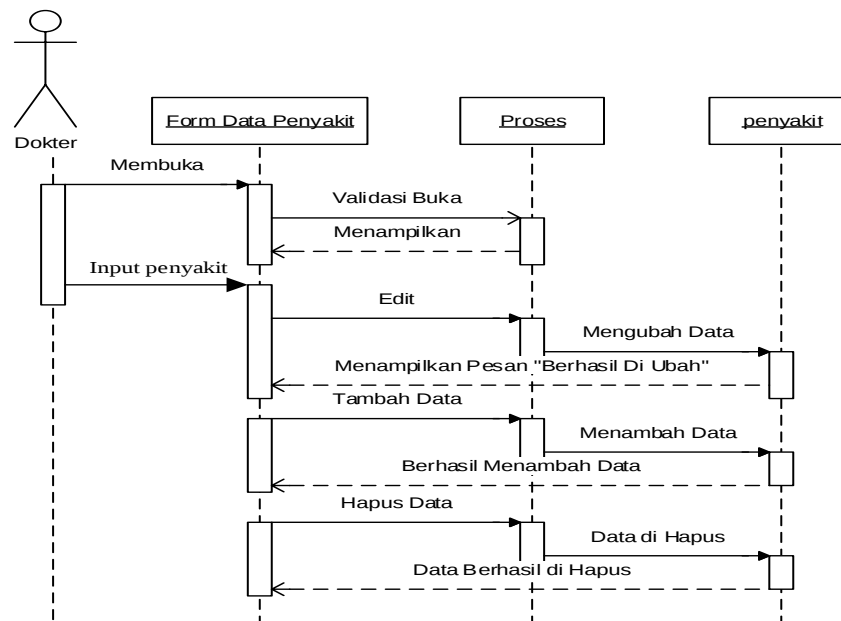
Sequence Diagram Home menggambarkan halaman *home* dengan aplikasi web dapat dilihat pada gambar III.14 berikut ini



Gambar III.14. Sequence Diagram Home

3. Sequence Diagram Penyakit

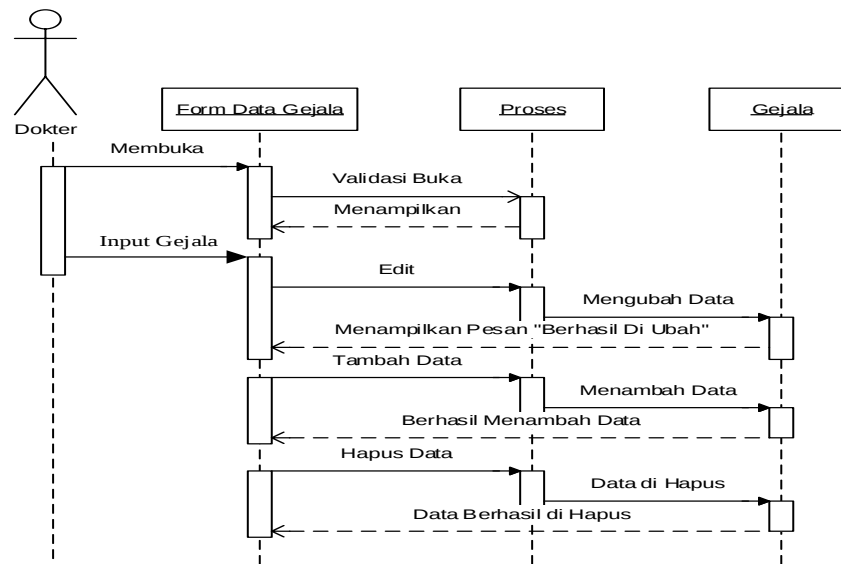
Sequence Diagram penyakit menggambarkan halaman penyakit dengan aplikasi web dapat dilihat pada gambar III.15 berikut ini



Gambar III.15. Sequence Diagram Penyakit

4. *Sequence Diagram Gejala*

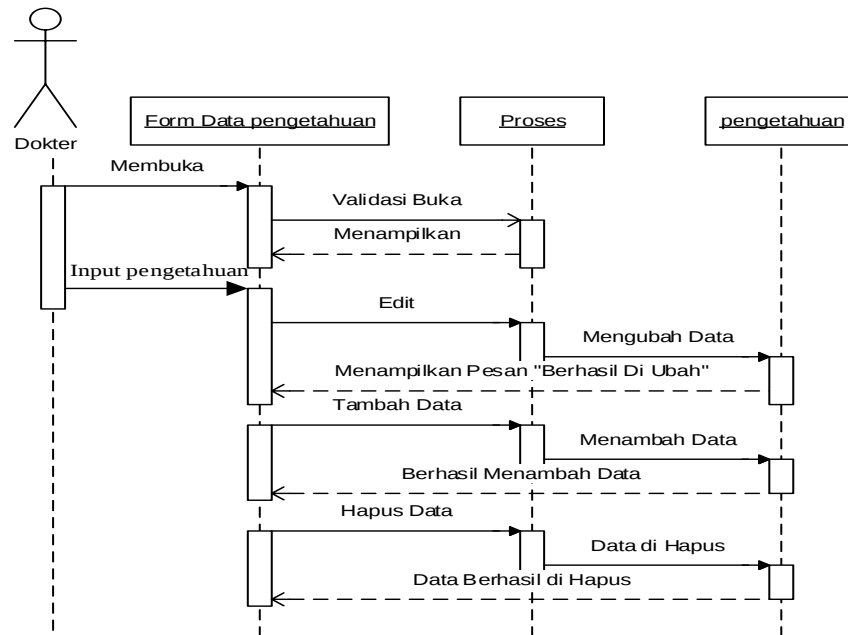
Sequence Diagram Gejala menggambarkan halaman gejala dengan aplikasi web dapat dilihat pada gambar III.16 berikut ini



Gambar III.16. *Sequence Diagram* Gejala

5. *Sequence Diagram* Pengetahuan

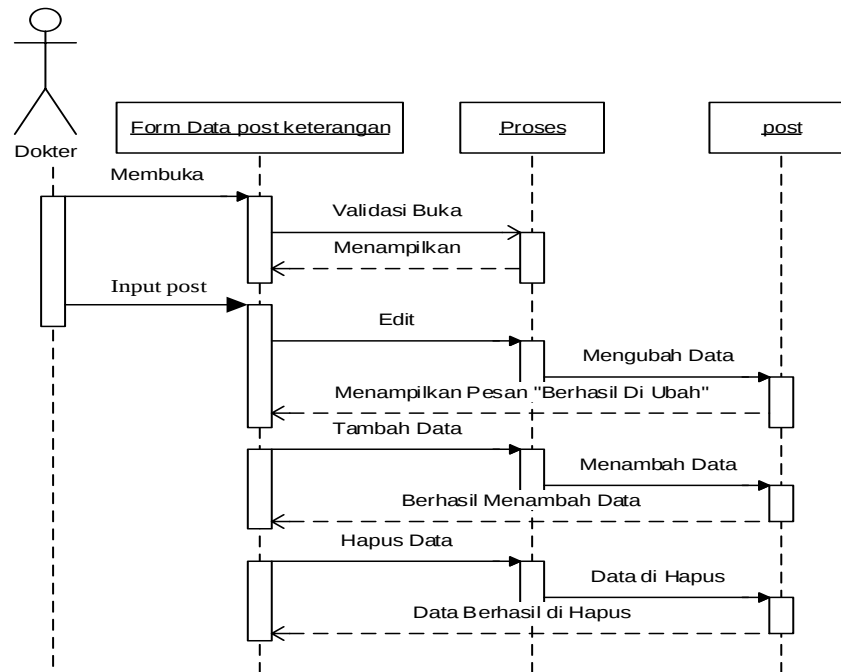
Sequence Diagram Pengetahuan menggambarkan halaman pengetahuan dengan aplikasi web dapat dilihat pada gambar III.17 berikut ini



Gambar III.17. Sequence Diagram Pengetahuan

6. *Sequence Diagram post*

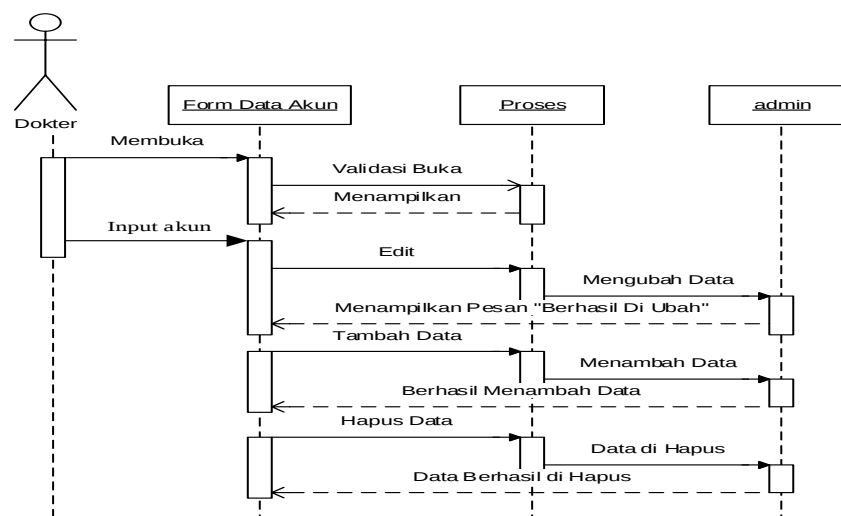
Sequence Diagram post menggambarkan halaman post dengan aplikasi web dapat dilihat pada gambar III.18 berikut ini



Gambar III.18. Sequence Diagram Post

7. Sequence Diagram Akun

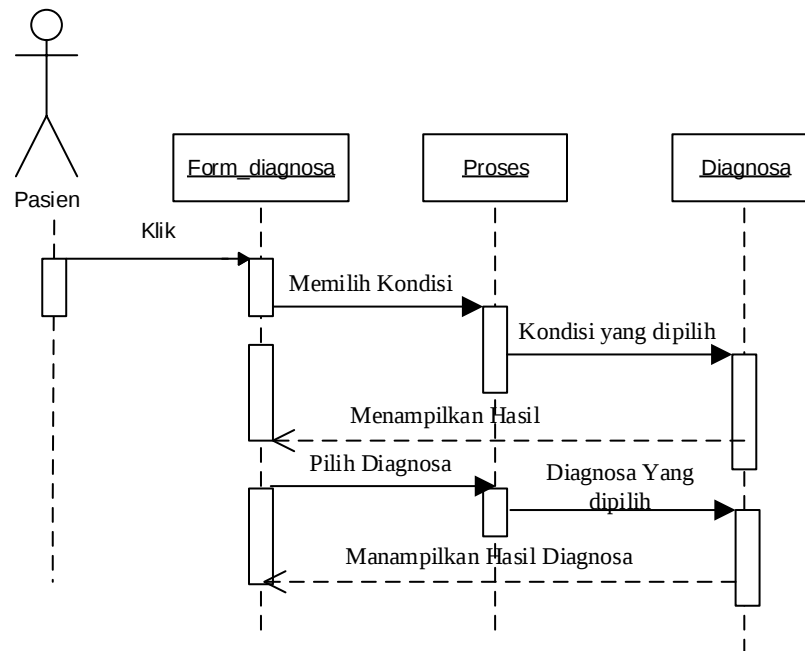
Sequence Diagram Akun menggambarkan halaman Akun dengan aplikasi web dapat dilihat pada gambar III.19 berikut ini



Gambar III.19. Sequence Diagram Akun

8. *Sequence Diagram Diagnosa*

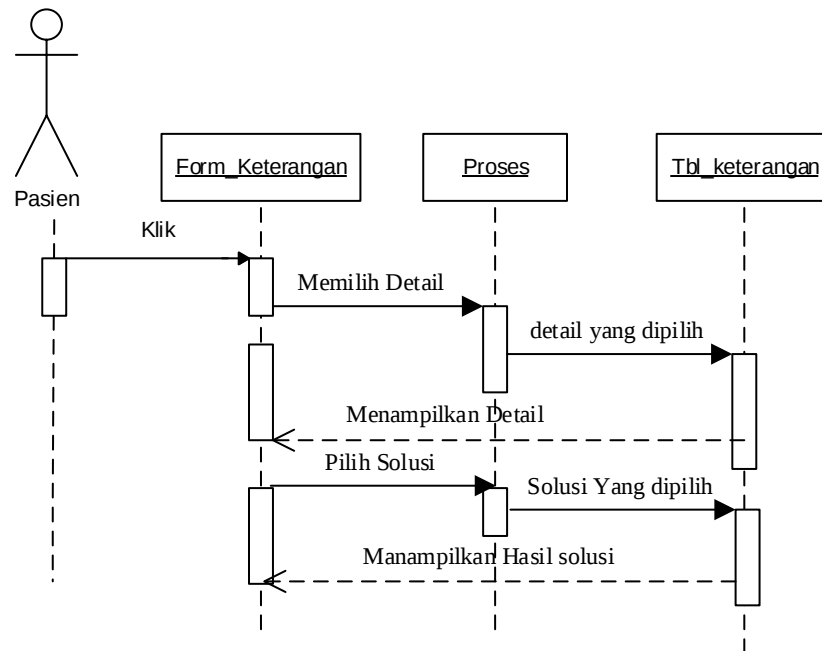
Sequence Diagram Diagnosa menggambarkan halaman Diagnosa dengan aplikasi web dapat dilihat pada gambar III.20 berikut ini



Gambar III.20. *Sequence Diagram Diagnosa*

9. *Sequence Diagram Keterangan*

Sequence Diagram Akun menggambarkan halaman Akun dengan aplikasi web dapat dilihat pada gambar III.21 berikut ini



Gambar III.21. Sequence Diagram Keterangan

III.3.5. Desain Tabel

Berikut ini merupakan rancangan struktur tabel dari Klinik Graha Estetika:

1. Struktur Tabel Dokter

Tabel *dokter* digunakan untuk dokter masuk kedalam halaman dokter, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.5. di bawah ini:

Tabel III.5. Rancangan Tabel login

Nama Database		CF		
Nama Tabel		Dokter		
No	Nama Field	Type Data	nilai	Kunci
1.	Username	Varchar	20	Primary Key
2.	Password	Varchar	32	-
3	Nama_Lengkap	Varchar	30	-

2. Struktur Tabel Basis Pengetahuan

Tabel Basis Pengetahuan digunakan untuk data Basis pengetahuan selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.6 di bawah ini:

Tabel III.6. Rancangan Tabel Basis Pengetahuan

Nama Database		CF		
Nama Tabel		Basis_pengetahuan		
No	Nama Field	Tipe Data	nilai	Kunci
1.	Kode_pengetahuan	Int	11	<i>Primary Key</i>
2.	Kode_penyakit	Int	11	-
3.	Kode_Gejala	int	11	-
4.	MB	Doubel	11	-
5.	MD	Doubel	11	-

3. Struktur Tabel Gejala

Tabel gejala digunakan untuk gejala selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.7 di bawah ini:

Tabel III.7. Rancangan Tabel Gejala

Nama Database		CF		
Nama Tabel		Gejala		
No	Nama Field	Tipe Data	Nilai	Kunci
1.	Kode_gejala	Int	11	<i>Primary Key</i>
2.	Nama_gejala	Varchar	50	-

4. Struktur Tabel Hasil

Tabel Hasil , selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.8 di bawah ini:

Tabel III.8 Rancangan Tabel Hasil

Nama <i>Database</i>		CF		
Nama Tabel		Hasil		
No	Nama Field	Tipe Data	nilai	Kunci
1.	Id_hasil	int	11	<i>Primary Key</i>
2.	tanggal	Varchar	200	-
3.	penyakit	Text		-
4.	gejala	text		-
5	Hasil_id	Int	11	-
6	Hasil_nilai	Varchar	15	-

5. Struktur Tabel kondisi

Tabel kondisi, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.9 di bawah ini:

Tabel III.9. Rancangan Tabel kondisi

Nama <i>Database</i>		CF		
Nama Tabel		Kondisi		
No	Nama Field	Tipe Data	nilai	Kunci
1.	Id	Int	11	<i>Primary Key</i>
2.	kondisi	Varchar	64	-
3.	ket	Varchar	256	-

6. Struktur Tabel penyakit

Tabel penyakit , selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.10 di bawah ini:

Tabel III.10. Rancangan Tabel Penyakit

Nama Database		CF		
Nama Tabel		Penyakit		
No	Nama Field	Tipe Data	nilai	Kunci
1.	Kode_penyakit	Int	11	<i>Primary Key</i>
2.	Nama_penyakit	Varchar	50	-
3.	Det_penyakit	Varchar	500	-
4.	Srn_penyakit	Varchar	500	-
5.	gambar	Varchar	500	-

7. Struktur Tabel Post

Tabel post , selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.11 di bawah ini:

Tabel III.11. Rancangan Tabel Penyakit

Nama Database		CF		
Nama Tabel		post		
No	Nama Field	Tipe Data	nilai	Kunci
1.	Kode_post	Int	11	<i>Primary Key</i>
2.	Nama_post	Varchar	50	-
3.	Det_post	Varchar	500	-
4.	Srn_post	Varchar	500	-
5.	gambar	Varchar	500	-

III.3.6 Desain User Interface

Berikut ini adalah rancangan atau desain *input* sebagai antarmuka pengguna:

1. Desain *Home Pasien*

Rancangan ini berfungsi untuk menampilkan halaman utama pada sistem. Adapun rancangan Desain *home pasien* terlihat terlihat pada gambar III.22 berikut :

		Login	
Beranda	10 Total Gejala	1 Total Penyakit	
Diagnosa			
Keterangan	10 Total Pengetahuan	1 Total Admin Pakar	

Gambar III.22. Desain *Home Pasien*

2. Desain *Diagnosa*

Rancangan ini berfungsi untuk menampilkan *Diagnosa* pada sistem. Adapun rancangan Desain *Diagnosa pasien* terlihat terlihat pada gambar III.23 berikut :

		Login	
Beranda			
Diagnosa			
Keterangan			

Diagnosa Penyakit

Perhatian !
Silahkan memilih gejala sesuai dengan kondisi yang anda alami, anda dapat memilih kepastian kondisi anda dari pasti tidak sampai pasti ya, jika sudah tekan tombol proses () di bawah untuk melihat hasil.

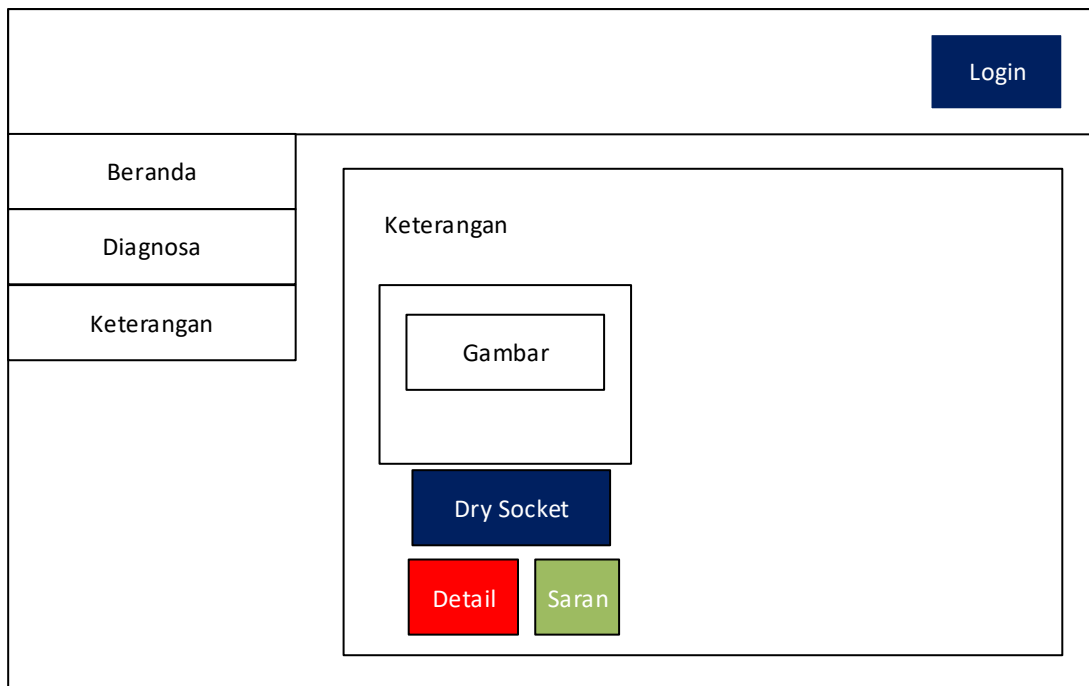
No	Kode	Gejala	Pilih Kondisi
xxxx	xxxxx	xxxxx	Pilih
xxxxx	xxxxx	xxxxx	Pilih

Gambar III.23. Desain *Home Pasien*

3. Desain *Keterangan*

Rancangan ini berfungsi untuk menampilkan *Keterangan* pada sistem. Adapun rancangan

Desain *keterangan pasien* terlihat terlihat pada gambar III.24 berikut :



Gambar III.24. Desain *Keterangan Pasien*

4. Desain *Login*

Rancangan ini berfungsi untuk menampilkan halaman login pada sistem agar hanya dokter yang bisa mengakses sistem. Adapun rancangan desain sistem terlihat pada gambar III.25 berikut:

Klinik Gigi estetika

Silahkan Login

Username

Password

LOGIN

Gambar III.25 Desain Login

5. Desain Home

Rancangan ini berfungsi untuk menampilkan halaman utama pada sistem. Adapun rancangan Desain *home* terlihat terlihat pada gambar III.26 berikut :

admin	
Beranda	10 Total Gejala 1 Total Penyakit
Penyakit	
Gejala	
pengetahuan	10 Total Pengetahuan 1 Total Admin Pakar
Post keterangan	
Akun	

Gambar III.26. Desain Home

6. Desain Penyakit

Rancangan ini berfungsi untuk menampilkan Penyakit pada sistem. Adapun rancangan Desain Penyakit terlihat terlihat pada gambar III.27 berikut :

					admin															
Beranda	Tambah Cari																			
Penyakit																				
Gejala																				
pengetahuan																				
Post keterangan																				
Akun																				
<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Penyakit</th> <th>Detail</th> <th>Saran</th> <th>Aksi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td> Ubah Hapus </td> </tr> <tr> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td> Ubah Hapus </td> </tr> </tbody> </table>						No	Nama Penyakit	Detail	Saran	Aksi	xxx	xxx	xxx	xxx	Ubah Hapus	xxx	xxx	xxx	xxx	Ubah Hapus
No	Nama Penyakit	Detail	Saran	Aksi																
xxx	xxx	xxx	xxx	Ubah Hapus																
xxx	xxx	xxx	xxx	Ubah Hapus																

Gambar III.27. Desain Penyakit

7. Desain Gejala

Rancangan ini berfungsi untuk menampilkan Gejala pada sistem. Adapun rancangan Desain Gejala terlihat terlihat pada gambar III.28 berikut :

			admin											
Beranda	Tambah Cari													
Penyakit														
Gejala														
pengetahuan	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Gejala</th> <th>Aksi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td> Ubah Hapus </td> </tr> <tr> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td> Ubah Hapus </td> </tr> </tbody> </table>					No	Nama Gejala	Aksi	xxx	xxx	Ubah Hapus	xxx	xxx	Ubah Hapus
No	Nama Gejala	Aksi												
xxx	xxx	Ubah Hapus												
xxx	xxx	Ubah Hapus												
Post keterangan														
Akun														

Gambar III.28. Desain Gejala

8. Desain Pengetahuan

Rancangan ini berfungsi untuk menampilkan Pengetahuan pada sistem. Adapun rancangan Desain Pengetahuan terlihat terlihat pada gambar III.29 berikut

							admin																			
Beranda	Tambah Cari																									
Penyakit																										
Gejala																										
pengetahuan	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Penyakit</th> <th>Gejala</th> <th>MB</th> <th>MD</th> <th>Aksi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td>XXXX</td> <td> Ubah Hapus </td> </tr> <tr> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td>XXXX</td> <td> Ubah Hapus </td> </tr> </tbody> </table>								No	Nama Penyakit	Gejala	MB	MD	Aksi	xxx	xxx	xxx	xxx	XXXX	Ubah Hapus	xxx	xxx	xxx	xxx	XXXX	Ubah Hapus
No	Nama Penyakit	Gejala	MB	MD	Aksi																					
xxx	xxx	xxx	xxx	XXXX	Ubah Hapus																					
xxx	xxx	xxx	xxx	XXXX	Ubah Hapus																					
Post keterangan																										
Akun																										

Gambar III.29. Desain Penegtahuan

9. Desain Post

Rancangan ini berfungsi untuk menampilkan post pada sistem. Adapun rancangan Desain Post terlihat terlihat pada gambar III.29 berikut

admin				
Beranda	Tambah Cari			
Penyakit				
Gejala				
pengetahuan	No	Nama post	Saran post	Aksi
	xxx	xxx	xxx	Ubah Hapus
Post keterangan	xxx	xxx	xxx	Ubah Hapus
Akun				

Gambar III.30. Desain Post

10. Desain Akun

Rancangan ini berfungsi untuk menampilkan Akun pada sistem. Adapun rancangan Desain Akun terlihat terlihat pada gambar III.31 berikut

admin				
Beranda	Tambah Cari			
Penyakit				
Gejala				
pengetahuan	No	Username	Nama	Aksi
	xxx	xxx	xxx	Ubah Hapus
Post keterangan	xxx	xxx	xxx	Ubah Hapus
Akun				

Gambar III.31. Desain Akun